

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi sebagai sentra produksi pertanian dengan komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Rachmat 2010). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan potensi cukup besar terhadap perekonomian masyarakat Jawa Barat. Potensi pertanian di Jawa Barat sebagian besar pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura. Berikut jumlah produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura di Jawa Barat Tahun 2016-2018 pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura di Jawa Barat tahun 2016-2018

Produksi	2016	2017	2018
Tanaman pangan			
Padi (ton)	12.317.066	12.686.578	13.067.175
Jagung (ton)	1.190.793	1.250.333	1.312.850
Kacang tanah (ton)	81.262	82.887	84.545
Ubi kayu (ton)	2.261.565	2.306.796	2.352.932
Ubi jalar (ton)	463.299	472.565	482.016
Hortikultura			
Sayuran (ton)	3.950.705	2.958.542	3.076.884
Buah-buahan (ton)	2.884.752	4.029.720	4.110.314
Tanaman hias (tangkai)	280.179.881	284.783.479	291.499.149

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat (2018).

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura di Jawa Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menjadi potensi perkembangan pertanian di Jawa Barat sangat potensial, dengan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya pertanian harus dilestarikan dengan baik, pelestarian pertanian harus diterapkan dimulai dari usia dini hingga dewasa. Pengembangan di sektor pertanian yaitu dengan cara budidaya tanam secara hidroponik, saat ini ada cara pemanfaatan lahan sempit sebagai usaha untuk mengembangkan hasil pertanian yaitu dengan cara bercocok tanam secara hidroponik.

Agrowisata merupakan suatu diversifikasi produk agribisnis yang menggabungkan konsep kepariwisataan bernuansa alam (ekowisata) dengan pertanian. Agrowisata tidak hanya merupakan usaha di bidang jasa yang menawarkan jasa pemenuhan kebutuhan konsumen terhadap pemandangan indah dan segar, tetapi juga dapat menjadi media promosi produk pertanian, memberikan sinyal bagi peluang pengembangan diversifikasi produk agribisnis, media pendidikan masyarakat, serta dapat menjadi andalan pada sektor pertanian dan pariwisata (Nainggolan 2005). Agrowisata dapat berguna sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran, sebagai media pendidikan dan pembelajaran produk pertanian.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan di



sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang bertujuan mengganti, menambah dan melengkapi pendidikan formal, pendidikan non formal diartikan sebagai pendidikan kegiatan belajar mengajar di luar sekolah. Pendidikan non formal murid sekolah mendapatkan ilmu dan memiliki wawasan yang luas. Ilmu yang didapat akan mendapatkan manfaat bagi lingkungan sekitar, pertanian adalah salah satu contoh ilmu yang sangat penting untuk dipelajari.

Dengan mempelajari ilmu pertanian seseorang akan mendapatkan melestarikan alam dan mengelola pemanfaatan alam dengan baik. Kekurangan pendidikan di Indonesia belum adanya penerapan pendidikan pertanian di usia dini, dengan kegiatan *outing class* sehingga anak usia dini bisa mengenal tentang dunia pertanian. Sekolah adalah lembaga untuk mendapatkan pendidikan formal dimulai dari SD, SMP, SMA dan SMK sekolah pendidikan formal memberikan pembelajaran bersifat akademis saja. Berikut data peserta didik di Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah peserta didik di Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi tahun 2020

Wilayah	Jumlah peserta didik (orang)			
	SD	SMP	SMA	SMK
Kabupaten Sukabumi	229.914	84.924	35.469	45.560
Kota Sukabumi	32.646	15.703	7.573	12.106

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020).

Berdasarkan pada Tabel 2 peserta didik yang berada di Kabupaten dan Kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa peluang terbesar berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar dengan jumlah 229.914 peserta didik. Pendidikan tentang pertanian dari usia dini dapat menjadi potensi penerus pertanian yang ada di Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi. Salah satu upaya dalam pemberian edukasi pertanian melalui pengembangan edukasi agrowisata diharapkan dapat memacu minat generasi muda untuk menjadi petani dan mengembangkan usaha dibidang agribisnis

Pada awalnya, kegiatan pertanian masih dilakukan dengan cara tradisional. Masyarakat masih melakukan kegiatan pertanian menggunakan alat-alat yang sederhana. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia sudah canggih dengan menggunakan teknologi. Bercocok tanam melalui hidroponik merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hidroponik adalah suatu teknologi budidaya tanaman dalam larutan nutrisi dengan atau tanpa media buatan (pasir, kerikil, *rockwool*, *perlite*, *peat moss*, dan *coir*) untuk penunjang mekanik. Selain untuk meminimalisasi dampak karena keterbatasan iklim, hidroponik juga dapat mengatasi luas lahan yang sempit, kondisi tanah kritis, hama dan penyakit yang tak terkendali, keterbatasan air irigasi, bisa ditanggulangi oleh sistem hidroponik (Wibowo dan Asriyanti 2013). Budidaya hidroponik dapat ditanami jenis tanaman sayuran dan buah buahan, keunggulan budidaya hidroponik adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi secara terjamin, produksi tanaman lebih tinggi, hasil panen kontinyu, serangan hama berkurang.

Puspa Agro Farm Hidroponik yang berada di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dengan

pemanfaatan teknologi dengan menggunakan sistem hidroponik. Jenis tanaman yang dibudidaya oleh Puspa Agro Farm Hidroponik adalah pakcoy, caisim, kangkung hidroponik.

Agrowisata edukasi hidroponik bertujuan untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada generasi muda dan masyarakat yang belum mengerti tentang hidroponik. Pemberian edukasi agrowisata hidroponik ditujukan bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang hidroponik dan masyarakat yang tertarik dengan hidroponik. Pengunjung akan mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang hidroponik, jenis-jenis tanaman hidroponik, jenis-jenis tanaman yang bisa ditanam dengan hidroponik, sistem instalasi hidroponik, cara persemaian benih, jenis-jenis hama dan cara pengendaliannya, serta menjalankan bisnis hidroponik. Tidak hanya mendapatkan ilmu pengenalan sistem budidaya hidroponik saja tetapi mendapatkan sayuran hidroponik, menikmati sarana edukasi, dan fasilitas-fasilitas lainnya agar kegiatan lebih variatif. Adanya perencanaan agrowisata menjadikan alternatif tempat wisata sekaligus menjadi sarana promosi dalam pengenalan kepada masyarakat tentang sistem budidaya hidroponik.

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan dan menganalisis bisnis baru edukasi agrowisata hidroponik pada Puspa Agro Farm Hidroponik.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis berupa pendirian bisnis baru edukasi agrowisata hidroponik pada Puspa Agro Farm Hidroponik secara aspek non finansial dan finansial.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dan informasi untuk pembuatan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah di Puspa Agro Farm Hidroponik. Puspa Agro Farm Hidroponik beralamat di Kampung Urug, RT 02, RW 03, Desa Cisarua, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan untuk membuat Kajian Pengembangan Bisnis ini dilaksanakan selama 12 minggu mulai tanggal 20 Januari sampai 11 April 2020.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan selama PKL di Puspa Agro Farm Hidroponik yaitu pengamatan secara langsung, melakukan berbagai kegiatan, mencatat proses kegiatan perusahaan, wawancara dengan direktur, dan pekerja lapang. Jenis data primer yang didapatkan adalah informasi keadan umum